

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan, maka dapat dirumuskan kesimpulan terkait pengembangan program pembelajaran keterampilan tata boga di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten sebagai berikut:

1. Kondisi Faktual Program Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Bagi Siswa Tunagrahita Jenjang SMALB di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi faktual tentang program pembelajaran keterampilan tata boga di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten dimana terdapat beberapa aspek terkait kondisi faktual terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maka dapat disimpulkan berdasarkan aspek-aspek tersebut.

- a. Perencanaan pembelajaran keterampilan tata boga belum bisa dilaksanakan dengan baik, mulai dari pelaksanaan asesmen sampai pembuatan RPP guru belum melakukan perumusan untuk hal tersebut.
- b. Pada proses pembelajaran, bentuk apersepsi yang dilakukan guru ialah dengan menanyakan kembali materi kemarin yang telah diajarkan.

Metode yang dipergunakan oleh guru lebih banyak menggunakan demonstrasi, namun pada tahap akhir pembelajaran materi tidak dapat terselesaikan dikarenakan waktu yang sangat terbatas hal tersebut dikarenakan perencanaan yang kurang baik.

- c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran belum berjalan dengan baik, penilaian yang dilakukan guru lebih menekankan pada hasil akhir produk yang dihasilkan siswa, hal itu pun masih sebenarnya masih dikerjakan oleh guru.

2. Hal Yang Dibutuhkan Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Bagi Siswa Tunagrahita Jenjang SMALB di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten

Berdasarkan hasil penelitian menerangkan bahwa program pembelajaran keterampilan tata boga belum tersusun dan terlaksana dengan baik. Komponen-komponen pembelajaran seperti persiapan, penentuan materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode/strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan tahapan penilaian atau evaluasi seringkali menjadi hal yang membingungkan untuk guru, padahal seluruh komponen diatas sangat diperlukan oleh guru sebagai dasar proses pelaksanaan program pembelajaran keterampilan tata boga untuk siswa tunagrahita.

Program pembelajaran tersebut harus berorientasi kepada upaya penyiapan individu siswa sesuai dengan kebutuhan dan potensinya, agar

mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal sampai tahap akhir rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Program Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Bagi Siswa Tunagrahita Jenjang SMALB di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten

Penyusunan program pembelajaran keterampilan tata boga di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten didasarkan pada temuan pada proses penelitian, analisis konsep, studi literatur, kemudian dilakukan validasi program melalui kegiatan *focus group discussion*. Program pembelajaran keterampilan tata boga yang telah disusun terdiri dari visi dan misi program, tujuan program, panduan program asesmen, rambu-rambu program, strategi pelaksanaan program dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Seluruh komponen program pembelajaran keterampilan tata bogayang telah tersusun adalah untuk meningkatkan layanan pembelajaran keterampilan tata boga yang dilakukan oleh guru,dalam upaya mengembangkan keterampilanpada siswa tunagrahitayang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa tersebut, melalui upaya-upaya yang lebih sistematis, sinergis, dan terpadu sehingga pada akhirnya dapat menjadi bekal bagi masa depan siswa tunagrahita di masyarakat.

4. Efektivitas Hasil Uji Coba Program Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Bagi Siswa Tunagrahita Jenjang SMALB di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten

Program pembelajaran keterampilan tata boga yang telah tersusun dan sudah divalidasi melalui kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*), kemudian program tersebut diujicobakan secara langsung. Hal ini untuk memastikan bahwa materi yang disusun dalam program, apakah benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa tunagrahita. Uji coba ini hanya dibatasi pada materi membuat jagung manis dengan menggunakan metode eksperimen. Jumlah siswa yaitu 4 orang yang berinisial AJ, MS, RB, AR.

Hasil dari uji coba pada siswa tunagrahita dalam pembelajaran keterampilan tata boga yang ditunjukkan pada tabel hasil pretest dan posttest yang diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa program tersebut dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi siswa tunagrahita jenjang SMALB di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang Banten.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat di rekomendasikan sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pelaksanaan program kegiatan yang ditujukan untuk sekolah khusus dalam menentukan materi pembelajaran keterampilan tata boga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam perencanaan program pembelajaran keterampilan disekolahnya.

2. Kepala sekolah

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada setiap pimpinan

sekolah khusus untuk menjadikan program pembelajaran sesuatu hal yang wajib dibuat oleh guru di setiap sekolah, karena dengan dibuatnya sebuah program pembelajaran akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menentukan dan menetapkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh anak berkebutuhan khusus.

3. Guru

Untuk menjadi bahan acuan dan motivasi untuk pengembangan guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan tata boga, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi/penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus.